

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Apabila didasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan pabrik atau manufaktur. Perusahaan jasa yaitu perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Perusahaan manufaktur (pabrik) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut (Soemarso, 2010: 22).

Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui. Bagi perusahaan pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil risiko perusahaan.

Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan,

sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

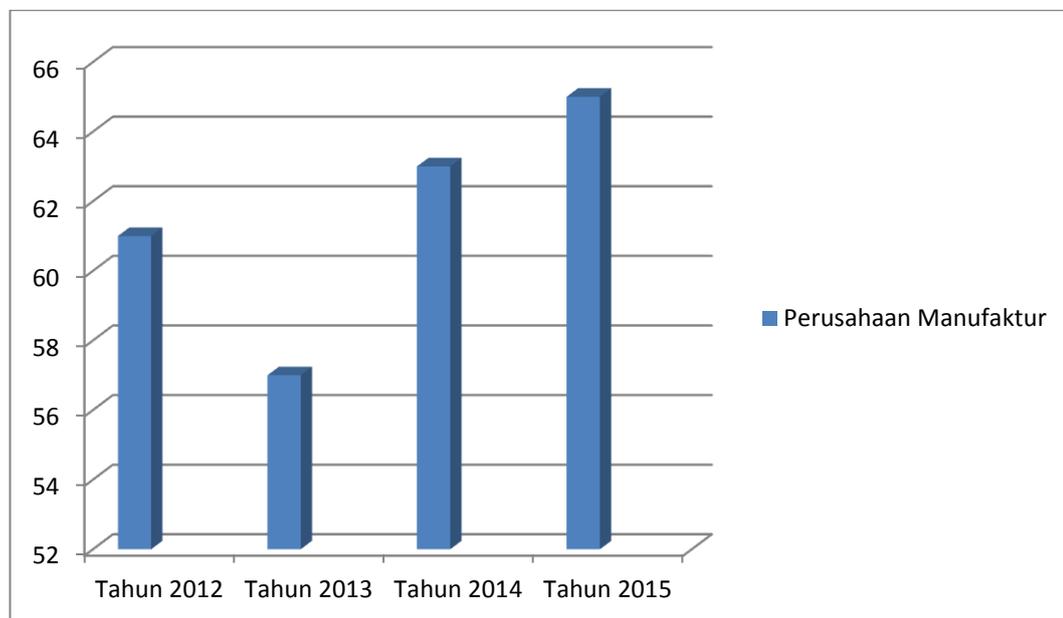
(Brigham, 2011:69) Perusahaan ketika memutuskan berapa banyak kas yang harus didistribusikan kepada para pemegang saham, para manajer perusahaan harus senantiasa ingat bahwa sasaran perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Namun investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, karena dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibandingkan dengan *capital gain*. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rasionya* yaitu presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan di sisilain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Kebijakan dividen pada perusahaan merupakan kebijakan yang sangat penting, karena akan melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajer perusahaan yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Para pemegang saham mengharapkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dengan pembagian dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat.

Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik di masa sekarang ini, terutama di negara yang sedang berkembang, investasi dapat menjadi aktifitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan

terutama dari modal yang telah dikeluarkan untuk investasi tersebut di masa yang akan datang. Namun investasi juga merupakan suatu aktifitas yang diharapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para pelaku investasi atau investor. Maka dari itu diperlukan ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Naik turunnya jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen pada tahun 2012-2015, dapat terlihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2012 terdapat 61 perusahaan yang membagikan dividen, jumlah tersebut menurun pada tahun 2013 menjadi 57 perusahaan, pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 63 perusahaan dan terakhir tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan yaitu 65 perusahaan.

Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Dan karena informasi yang dimiliki investor di pasar modal sangat terbatas, maka perubahan dividenlah yang akan dijadikan sebagai sinyal untuk mengetahui *performance* perusahaan,

sehingga perusahaan sering menggunakan pengumuman dividen untuk menaikkan harga saham. Namun, besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor. Berdasarkan faktor faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan keputusan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen.

Investor lebih menyukai dividen daripada capital gain karena dividen menjanjikan sesuatu yang lebih pasti daripada mengandalkan pada perubahan harga saham. Dividen yang stabil akan lebih menarik daripada *dividend payout ratio* yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil (Gumanti, 2013:3)

Dalam penelitian Afif (2010) tentang analisis pengaruh return on asset, current ratio, debt to equity ratio, sales growth, dan total asset terhadap dividend payout ratio menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DPR. Current ratio, DER dan sales growth berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Sedangkan asset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPR. Dalam penelitian Sunarya (2013) yaitu pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian menggunakan analisis persamaan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, profitabilitas, dan likuiditas sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Wahyuni (2013) yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen memberikan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan proxy Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap

kebijakan dividen. Sedangkan variabel likuiditas yang di proxy dengan cash ratio dan ukuran perusahaan dengan Ln Total Aset nya memiliki pengaruh positif yang signifikan dan Fajarini (2014) dalam penelitiannya pengaruh kesempatan investasi, leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen menunjukkan hasil IOS dan leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Saputra (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Kebijakan Dividen (DPR) Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Hutang dan *Free Cash Flow*. Hasil dalam penelitian tersebut yaitu Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, Hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian ini berasal dari replikasi Made (2015) yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif sedangkan *Cash Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh positif pada *Dividen Payout Ratio*. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa growth berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR. Jumlah populasi 402 perusahaan, yang ditentukan dengan metode *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Sampelnya sebanyak 38 perusahaan. Pengumpulan data melalui observasi non partisipan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu metode regresi linier berganda, yaitu dengan menggunakan program Excel dan program SPSS for windows. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel, metode pengolahan, variabel dan tahun penelitian yang digunakan. Pada penelitian Made (2015) menggunakan variabel penelitian yaitu debt to equity ratio, cash ratio, return on asset, terhadap dividen payout ratio pada Perusahaan yang terdaftar di BEI dengan

waktu penelitian selama 3 tahun dari tahun 2010-2012, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *growth*, dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dengan waktu pengamatan dari tahun 2012-2015, dengan menggunakan alat ukur SPSS.

Berdasarkan uraian diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan dividen merupakan hal penting bagi perusahaan dalam memutuskan pendanaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, penelitian ini juga dilakukan karena tidak konsistennya hasil dari penelitian - penelitian terdahulu mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**”

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan batasan objek penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penulis membatasi permasalahan difokuskan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *current ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur agar penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis, memberikan kesempatan untuk melakukan pembahasan terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan analisis dan pengambilan keputusan terutama dalam menentukan kebijakan dividen dan juga memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan *dividend payout ratio* sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan target pembayaran dividen.
3. Bagi Perguruan Tinggi, menambah sumber referensi dalam perkuliahan, khususnya pengetahuan mengenai kebijakan dividen.

4. Bagi Pembaca, sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal – hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung tentang penelitian yang akan dilakukan penulis, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, hipotesis dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang analisis data, pengujian regresi klasik, dan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dan pembahasan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dianalisis dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**